

## **PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN AKAN PENTINGNYA KEBERSIHAN ALAT VITAL WANITA SEBAGAI PENCEGAH KANKER SERVIKS**

**Tuasikal M. Amin<sup>1</sup>; Alif Maelani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

### **ABSTRACT**

Because 85% of Cancer in the World, which amounted to 273 000 Approximately 493,000 with death, occurred in Developing Countries. And Indonesia is having Period Cervical cancer sufferers second Largest taxable income after China's. Cervical cancer cause problems form of pain and suffering, even Until Death. In addition to infections caused by Human Papolomma Virus (HPV), cervical cancer also can be caused because personal hygiene (Cleanliness Self) poorly. Therefore important to review instill awareness of 'public importance Keeping Yourself for review to avoid Danger of cervical cancer.

Keywords: Cervical Cancer, Behavior, Equipment Reproduction

### **ABSTRAK**

Karena 85% dari kasus kanker di dunia, yang berjumlah sekitar 493.000 dengan 273.000 kematian, terjadi di Negara-negara berkembang. Dan Indonesia merupakan mempunyai jumlah pengidap kanker serviks kedua terbesar setelah Cina. Kanker serviks menimbulkan masalah berupa kesakitan dan penderitaan, bahkan sampai kematian. Selain disebabkan oleh infeksi Human Papolomma Virus (HPV), Kanker serviks juga dapat ditimbulkan karena personal hygiene (kebersihan diri) yang kurang baik. Oleh karena itu penting untuk menanamkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan diri untuk menghindari bahaya kanker serviks.

Kata Kunci: Kanker Serviks, Perilaku, Alat Reproduksi

### **1. PENDAHULUAN**

Kanker merupakan suatu keadaan sel yang bersifat abnormal dimana sel-sel pada bagian tubuh tertentu tumbuh di luar kendali dan dapat menyerang jaringan lain untuk membentuk sel-sel kanker lainnya. Hal ini pula yang dapat terjadi pada sel-sel yang melapisi leher rahim, yang kemudian dikenal dengan sebutan kanker serviks.

Kanker serviks merupakan kanker yang banyak menyerang perempuan. Saat ini kanker serviks menduduki urutan kedua dari penyakit kanker yang menyerang perempuan di dunia dan urutan pertama untuk wanita di Negara sedang berkembang.

Menurut data Globocan 2008, terdapat 529.409 kasus baru kanker serviks dengan sekitar 274.883 kematian di dunia. Hampir 85% kasus terdapat pada Negara-negara berkembang. Di Asia Tenggara, terdapat 188.000 kasus baru kanker serviks dengan sekitar 102.000 kematian.

Di Indonesia terjadi sekitar 90 sampai 100 kasus baru kanker serviks per 100.000 penduduk per tahun. Menurut Hasto, kanker serviks menjadi penyakit kanker terbanyak di negeri ini dan hampir 70% telah mencapai stadium lanjut.

Kelainan atau abnormalitas jaringan pada serviks merupakan gejala awal kanker serviks, sehingga ketika mengalaminya dapat dilakukan upaya untuk mendeteksi dini. Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri sejak dini dirasakan sangat rendah. Selain itu, masyarakat merasa pemeriksaan pap smear dianggap tabu, masyarakat merasa malu untuk melakukan pemeriksaan.

Banyaknya faktor yang berperan dalam terjadinya kanker serviks maka seorang wanita perlu mengetahui faktor-faktor tersebut dan berupaya untuk mengurangi atau menghindarinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yaitu dengan menggunakan penyuluhan atau sosialisasi. Penekanan konsep penyuluhan kesehatan lebih pada upaya mengubah perilaku sasaran agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman), sehingga pengetahuan sasaran penyuluhan dapat bertambah dan dapat merubah kebiasaan dalam menjaga kebersihan alat vital.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pendekatan meliputi : memberikan pemahaman dan pengetahuan pentingnya menjaga kebersihan alat vital sebagai pencegah kanker serviks kepada ibu-ibu dan remaja wanita Dusun Ngluwar dari RT 01- 05, penyuluhan atau sosialisasi diadakan dengan cara mengumpulkan warga dan memberikan pemaparan materi berkaitan tentang pentingnya menjaga kebersihan alat vital.



**Gambar 2.1.** Penyuluhan Pentingnya Menjaga Kebersihan Alat Vital Sebagai Pencegah Kanker Serviks

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kanker serviks merupakan tumor ganas yang menyerang squamosal intraepithelial serviks yang disebabkan oleh beberapa factor lain Virus terutama HPV (Human Papiloma Virus). Kanker leher rahim merupakan salah satu penyakit karsinoma yang menempati urutan pertama di antara lima jenis karsinoma terbanyak pada wanita. Kanker serviks adalah

tumor ganas yang terdiri dari sel-sel yang tumbuh cepat, tidak mempunyai pembungkus, tumbuh tidak teratur dan tidak terkendali, mendesak tempat sekitarnya dan menyusup yang jauh.

Gejala kanker serviks biasanya terjadi keputihan yang lama dan tidak diobati dengan baik, keputihan yang berbau atau bias juga saat hubungan suami istri terjadi pendarahan. Factor lain yang berhubungan dengan kanker serviks salah satunya aktivitas seksual yang terlalu muda (<16 tahun), jumlah pasangan seksual yang banyak (> 4 orang), dan adanya riwayat pernah menderita kondiloma, merokok juga dianggap mempertinggi resiko terjadinya kanker serviks. Selain itu kebersihan genitalia yang kurang dari wanita akan meningkatkan bakteri pathogen dalam vagina sehingga timbulnya penyakit menjadi lebih besar, kebersihan penis pada pria juga meningkatkan resiko pasangan seksualnya terkena kanker serviks.

Hygiene (kebersihan) adalah berbagai usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan. Jadi, perilaku hygiene alat vital adalah usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan dengan memelihara kebersihan alat vital. Kebersihan alat vital, baik pria maupun wanita dapat mengurangi resiko timbulnya kanker serviks.

Alat vital wanita mudah terkena bakteri yang menimbulkan bau tak sedapt di daerah kelamin dan infeksi. Oleh karena itu, wanita perlu menjaga kebersihan alat vital dengan cara, antara lain:

- a. Memncuci vagina setiap hari dengan cara membasuh dari arah depan (vagina) ke belakang (anus) secara hati-hati menggunakan air yang bersih setiap setelah buang air dan mandi.
- b. Setelah membasuh alat vital, biasakan mengeringkan alat kelamin dengan handuk atau lap yang bersih sebelum mengenakan pakaian dalam untuk menghindari suasana lembab yang dapat menyebabkan jamur lebih mudah berkembang.
- c. Mengganti celana dalam minimal dua kali sehari. Celana dalam yang digunakan harus terbuat dari bahan yang menyerap keringat.
- d. Hati-hati dalam penggunaan deodorant, sabun antiseptic yang keras, cairan pewangi untuk menghilangkan bau di daerah vagina karena dapat berbahaya bagi kesehatan vagina itu sendiri. Mambasuh vagina dengan cairan kimia akan merusak keseimbangan yang ada sehingga dapat memungkinkan terjadinya infeksi.
- e. Hindari bertukar pakaian dalam dan handuk dengan orang lain karena hal ini berpotensi untuk menularkan.
- f. Dianjurkan mencukur/merapikan rambut kemaluan agar tidak berpotensi untuk ditumbuhi jamur atau kutu yang dapat menimbulkan rasa gatal.
- g. Saat menstruasi, dianjurkan mengganti pembalut secara teratur 4-5 kali sehari atau setelah buang air kecil dan mandi untuk menghindari pertumbuhan jamur dan bakteri. Sebaiknya memilih pembalut yang berbahan lembut, dapat menyerap dengan baik, tidak mengandung bahan yang dapat menimbulkan alergi seperti parfum dan gel, dan melekat dengan baik pada pakaian dalam.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan RR. Fera Ayundha Novi Ardhiana pada tahun 2014, menyebutkan bahwa terdapat hubungan anatar pengetahuan kebersihan alat vital dengan perilaku perawatan kebersihan alat vital. Oleh karena itu wanita yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai kebersihan alat vital dan memahami manfaat yang akan diperoleh dari menjaga kebersihan alat vitalnya memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk berperilaku baik dalam menjaga kebersihan alat vitalnya. Jadi, dengan diberikannya penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan alat vital wanita, diharapkan wanita-

wanita di Dusun Ngluwar dari RT 01- 05 dapat mengetahui dan memahami pentingnya menjaga kebersihan alat vitalnya dan wanita-wanita di Dusun Ngluwar dari RT 01- 05 akan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan. Sehingga wanita-wanita di Dusun Ngluwar dari RT 01- 05 dapat mengurangi resiko terkena penyakit kanker serviks.

#### 4. KESIMPULAN

Kanker serviks merupakan salah satu ketakutan bagi kaum wanita karena merupakan penyakit kanker kedua paling banyak diderita oleh para wanita. Hal ini banyak disebabkan diantaranya masih rendahnya tingkat pengetahuan wanita resiko tinggi tentang kanker serviks, khususnya mengenai pentingnya menjaga kebersihan alat vital sebagai salah satu cara pencegahan terjangkitnya kanker serviks. Penyuluhan tentang kanker serviks dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman wanita terkait bagaimana menanggulangi kanker serviks.

#### 5. REFERENSI

- Ardhiyana, RR Fera Ayundha Novi. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prilaku Perawatan Kebersihan Alat Reproduksi dalam Pencegahan Kanker Serviks pada Siswi Kelas X dan XI SMA Bhakti Karya Kaloran Temanggung Tahun 2014*. Skripsi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyah Yogyakarta: Dipublikasikan
- Rahmayanti, Novita. 2012. *Perilaku Perawatan Kebersihan ALat Reproduksi dalam Pencegahan Kanker Serviks pada Siswi SMAN 9 Kebon Pala Jakarta Timur*. Skripsi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Romadhoni, Noor Yazid, dan Dian Aviyanti. 2012. *Penyerapan Pengetahuan tentang Kanker Serviks Sebelum dan Sesudah Penyuluhan*.  
<http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/748>
- Sepa. Fatharani. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan Pap Smear pada Ibu Usia 20-60 Tahun di Dusun Ngangkrik Triharjo Sleman*. Skripsi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyah Yogyakarta: Dipublikasikan
- Wulandari, Atik Sri. 2000. *Pengertian dan Pemahaman Resiko Ca Cervix Pada Wanita Usia Subur di Indonesia*. Makalah